

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan upaya menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka. Data berupa angka yang diperoleh, kemudian digunakan sebagai alat untuk menganalisis, mencari hasil dari objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menemukan data penemuan dengan prosedur statistik secara terukur, Donsu (2016).

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian kuantitatif yang paling utama adalah membuat desain penelitian, yang berfungsi sebagai pedoman selama proses penelitian, Nursalam (2008). Desain penelitian dapat diibaratkan sebagai kompas atau penunjuk arah. Selama proses penelitian, desain penelitian sebagai panduan supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menentukan kesulitan Penelitian, juga di gunakan sebagai gambaran hubungan antara variabel secara jelas, termasuk pengumpulan data dan analisis data. Agar pembaca hanya memahami lewat laporan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* ialah suatu penilaian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek rumah dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan, Donsu (2016).

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan di lakukan di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2023 bulan Februari-Maret di Ruang Kemoterapi pada pasien Mastektomi.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan, karakteristik tertentu yang sudah di tentukan oleh peneliti sebelumnya. Populasi bersifat homogen. Menurut Sugiyono (2001) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari

objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakter tertentu yang telah di tentukan peneliti untuk di tarik kesimpulan, dengan populasi sebanyak 78 responden serta Populasi dapat disimpulkan sebagai objek/subjek yang berada pada suatu wilayah yang telah memengnuhi syarat penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien mastektomi di ruang kemoterapi RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi Sugiyono (2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah populasi 78 responden. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan sesaat, sehingga sampel yang diperoleh adalah sampel yang ada atau tersedia pada waktu itu.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang mengalami post op mastektomi

Kriteria eksklusi dalam penilaian ini adalah:

- a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang tidak mengikuti perintah
- c. Pasien mengalami ketakutan dan gelisah
- d. Pasien tidak bisa membaca atau menulis
- e. Pasien tidak dirawat di ruang kemoterapi

## 3. Besar Sampel dan Teknik Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penilaian titik sampel yang diambil secara *purposive sampling* berarti sampel yang diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada di suatu tempat atau keadaan tertentu.

Berdasarkan data pre survey pada tahun 2022 di Ruang Kemoterapi RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2022 terdapat pasien Mastektomi di ruang kemoterapi sekitar 78 orang. Maka rumus yang digunakan untuk besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus:

Rumus lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 78}{(0,05)^2(78-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{38,22}{0,6825}$$

$$n = 56$$

$$n = 56 \text{ (Responden)}$$

## E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadikan objek pengamatan penelitian titik dengan kata lain variabel adalah objek (perhatian suatu peneliti) yang bervariasi contohnya jenis kelamin mempunyai variasi laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel bebas atau (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel bebas dalam kualitas dukungan keluarga.

### 2. Variabel terikat atau (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah konsep diri.

## F. Definisi Operasional

Definisi variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam Penelitian. Definisi operasional mengungkapkan variabel dari skala pengukuran masing-masing variabel tersebut.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
----	----------	----------------------	-----------	-----------	------------	------------

<i>Independent</i>						
1	Dukungan Keluarga	Suatu tindakan yang harus dilakukan oleh keluarga yaitu suami terhadap klien yang telah menjalani mastektomi dan menghadapi kemoterapi meliputi: Dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan dukungan penghargaan menggunakan skala Likert.	Lembar kuesioner	Mengisi kuesioner dukungan keluarga	Pada hasil ukur dukungan keluarga yaitu dengan skala Likert: 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = ragu-ragu 4 = setuju 5 = sangat setuju  Dari skala tersebut didapatkan nilai rentang yaitu: 0 = <56% : dukungan keluarga kurang baik 1 = 56-100% : dukungan keluarga baik	Ordinal
<i>Dependent</i>						
	Konsep diri	Konsep diri merupakan sikap persepsi dan penilaian wanita penderita kanker payudara yang sudah menjalani operasi dan menjalani kemoterapi terhadap dirinya secara utuh yang mempengaruhi dirinya dalam interaksi dengan lingkungan yang mencakup gambaran diri, ideal diri, harga diri dan peran.	Lembar kuisi oner	Mengisi kuisi oner tentang konsep diri dinilai menggunakan skala Likert	Pada hasil ukur konsep diri yaitu dengan skala Likert: 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = ragu-ragu 4 = setuju 5 = sangat setuju  Dari skala tersebut didapatkan nilai rentang yaitu: 0 = <56 : konsep diri kurang baik	Ordinal

					1 = 56-100 : konsep diri baik	
--	--	--	--	--	-------------------------------------	--

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Alat dan bahan pengumpulan data:

- 1) Lembar *informed concent*
- 2) Alat tulis
- 3) Lembar kuesioner dukungan keluarga dan konsep diri

Mengisi pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada jawaban yang paling benar bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti.

### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan pengukuran data menggunakan skala linkert digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Pengolahan data skala likert sendiri bisa dilakukan secara manual atau melalui aplikasi komputer. Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sehingga pengumpulan data pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada pasien post operasi mastektomi, kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Kuesioner A terkait dengan dukungan keluarga yang terdiri dari 20 pernyataan, dengan pilihan jawaban "sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju" jawaban "sangat tidak setuju" diberi nilai 1, jawaban "tidak setuju" diberi nilai 2, jawaban "ragu-ragu" diberi nilai 3, jawaban "setuju" diberi nilai 4, dan jawaban "sangat setuju" diberi nilai 5.
- b. Kuesioner B terkait dengan perubahan konsep diri post-op mastektomi terdiri dari 20 pertanyaan, dengan pilihan jawaban "sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju" jawaban "sangat tidak setuju" diberi nilai 1, jawaban "tidak setuju"

diberi nilai 2, jawaban “ragu-ragu” diberi nilai 3, jawaban “setuju” diberi nilai 4, dan jawaban “sangat setuju” diberi nilai 5.

Hasil kuesioner selanjutnya dibuat kategori sesuai pendapat Nursalam (2008) tentang hasil pengukuran yang diperoleh dari kuesione sebagai berikut:

- a. Kurang baik : <56
- b. Baik : 56-100.

## H. Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan mendapat izin dari RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

### 1. Lembar persetujuan

Peneliti akan memberikan dan menjelaskan lembar persetujuan kepada responden yang akan di teliti, memenuhi kriteria inklusi dan eksekusi, judul serta manfaat penelitian. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

### 2. Tanpa nama (*Anonym*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang di isi responden, tetapi hanya di berikan kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

### 3. *Confidentialy*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, hanya kelompok tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian.

### 4. *Beneficience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapat hasil yang maksimal dan dapat di generalisasikan di tingkat populasi

### 5. *Nonmaleficience*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden

## I. Tahapan Pengolahan Data

### 1. *Editing* (Penyutinan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian instrument test sehingga jawaban di instrument test sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

### 2. *Coding* (Pemberian Code)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan, misalnya:

Dukungan keluarga:

- Skor 1 = sangat tidak setuju
- Skor 2 = tidak setuju
- Skor 3 = ragu-ragu
- Skor 4 = setuju
- Skor 5 = sangat setuju

Konsep diri:

- Skor 1 = sangat tidak setuju
- Skor 2 = tidak setuju
- Skor 3 = ragu-ragu
- Skor 4 = setuju
- Skor 5 = sangat setuju

### 3. *Tabulating* data (pengorganisasian)

Peneliti mengelompokkan data agar mudah disusun, disajikan dan dianalisis.

### 4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di dientry, kemudian data dilakukan analisis.

## J. Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan atau ditolak hipotesa yang telah ditetapkan. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau

disebut juga univariat atau analisis sederhana kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat (Hastono, 2020).

#### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisa yang digunakan dalam penelitian untuk mencari statistik dan meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi dengan menggunakan uji pada komputer.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan perubahan konsep diri pasien mastektomi. Uji statistik yang digunakan adalah *uji Chi Square*. *Chi square* pada penelitian ini digunakan bantuan perangkat lunak komputer. Tujuan uji *Chi Square* adalah untuk menguji perbedaan persentase antara dua atau lebih kelompok (sampel). Beberapa ketentuan uji *Chi Square* adalah:

- a) Sampel/kelompok bersifat independen.

Jenis data yang dihubungkan adalah kategori dengan kategorik, variabel kategori bias disebut variabel kategori bila isi variabel tersebut terbentuk dari hasil klasifikasi penggolongan, uji *chi square* termasuk statistik *non parametrik* yang menggunakan data kategori, uji *chi square* adalah uji yang membahas apakah ada hubungan diantara dua variabel tertentu ataukah tidak, dan tidak membahas seberapa jauh hubungan tersebut (Hastono, 2020). Didalam uji *chi square*, kemungkinan ada hubungan antara dua variabel adalah jika  $\text{Probalitas } \rho \text{ value } (0,000) < \alpha (0,$